

BAB III

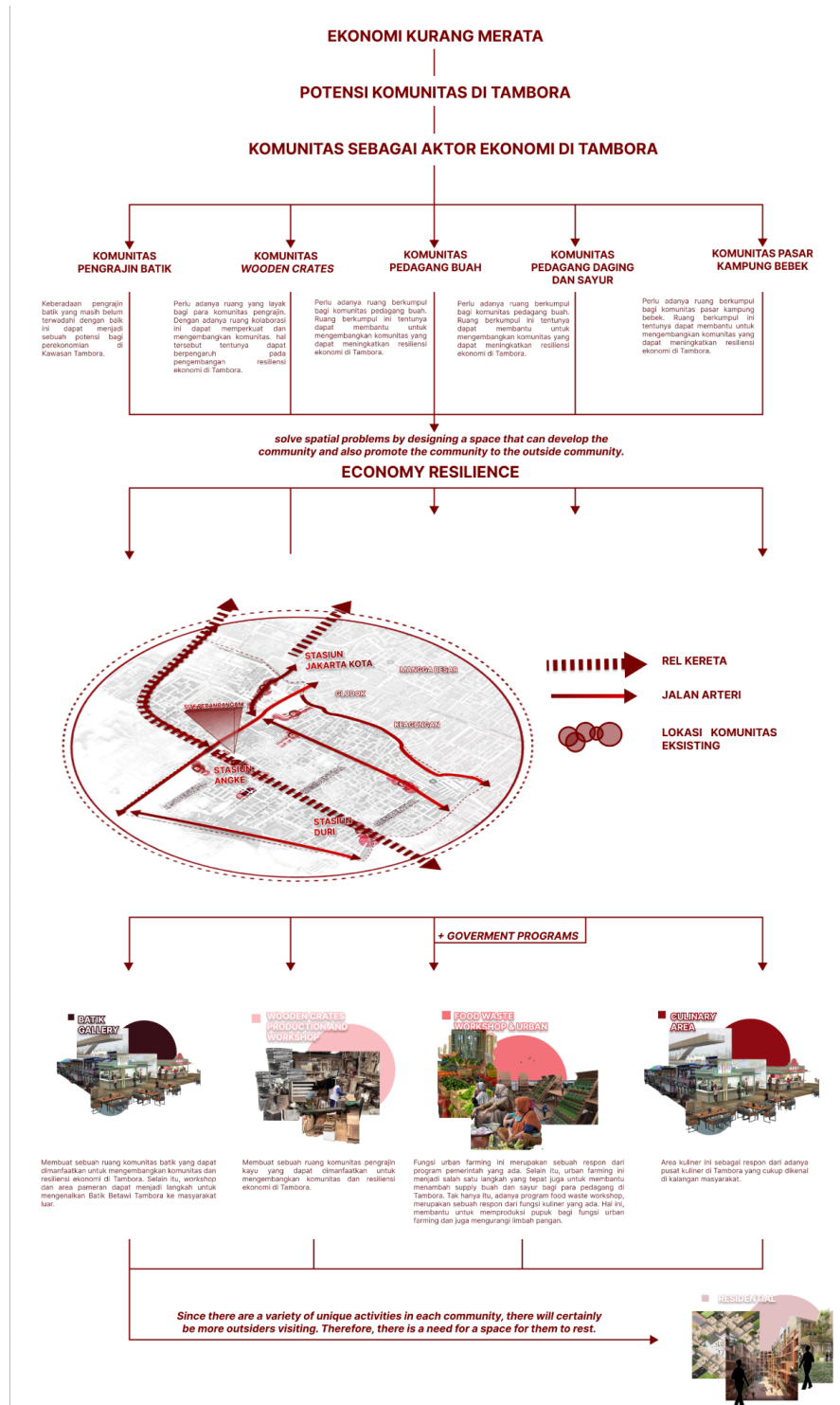
METODE PERANCANGAN

3.1 Paradigma

Perancangan ini menggunakan penelitian pendekatan paradigma interpretatif yang merupakan sebuah pendekatan dengan memahami realitas sosial sebagai hasil dari interpretasi makna yang diberikan dari sebuah individu tertentu maupun kelompok. Pendekatan ini mendukung adanya fenomena sehari-hari yang telah diamati oleh orang-orang disekitar kawasan dan telah terekam memorinya kedalam pikiran pribadi orang-orang sekitar yang melihatnya, dari sini juga peneliti melihat fenomena secara langsung dengan mata dan kepala sendiri, dan melihat fenomena yang secara tidak langsung adalah dengan melakukan wawancara, observasi secara langsung kepada para komunitas yang ada.

3.2 Metode Perancangan

Cara penulis mengumpulkan data dibagi menjadi tiga bagian yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur. Dari ketiga cara tersebut, penulis melakukan pengumpulan dan analisis data dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 3.2.1 Penjabaran Proses Perancangan

Sumber: Mapping Albertus Daniel, 2024

3.3 Tahap Perancangan

a. Penentuan Site Rancangan

Pada tahap awal, penulis menentukan site rancangan di Kawasan Tambora. Pada saat ini penulis mempertimbangkan isu-isu yang ada di Kawasan dalam memilih site perancangan

b. Analisis Site

Setelah melakukan pemilihan site, penulis melakukan analisis site dengan menghasilkan berbagai macam potensi. Potensi tersebut penulis pertimbangkan dalam menentukan SWOT.

c. Kesimpulan/SWOT

Setelah melakukan analisis site, penulis mendapatkan potensi-potensi yang dapat dikembangkan dengan mengelompokkan ke dalam SWOT.

d. Penentuan Konsep

Setelah mendapatkan SWOT, penulis mengolah dan mengembangkan sehingga menghasilkan sebuah konsep yang matang yang akan digunakan pada rancangan.

e. Studi Preseden

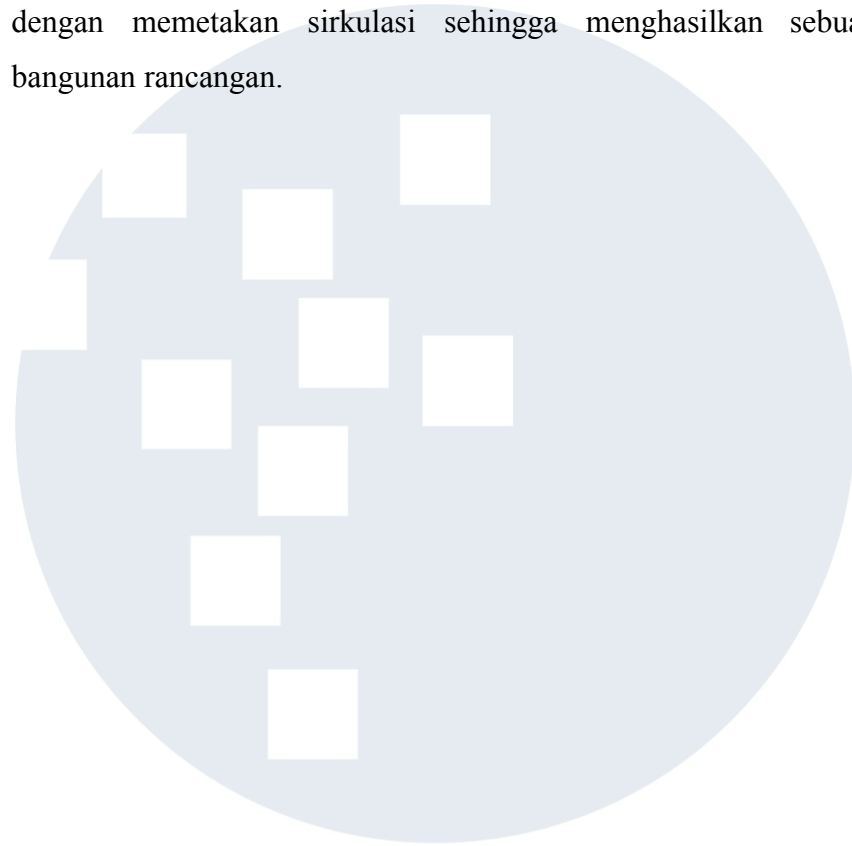
Penulis melakukan studi terhadap bangunan-bangunan yang serupa dengan tipologi yang akan penulis rancang. Hal ini bertujuan untuk membantu dalam merancang tipologi bangunan yang penulis akan rancang

f. Program Ruang

Setelah melakukan studi preseden, penulis mencoba untuk memetakan kebutuhan ruang yang akan dirancang pada rancangan.

g. Hubungan Antar Ruang, Studi Massa, dan Sirkulasi Pengguna

Setelah mendapatkan data kebutuhan ruang, penulis mulai mengolah dengan memetakan sirkulasi sehingga menghasilkan sebuah masa bangunan rancangan.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA